

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu informasi dikatakan bermanfaat apabila informasi tersebut disampaikan secara cepat, tepat, dan akurat. Hal ini sejalan dengan keberadaan laporan keuangan yang dapat pula dijadikan sebagai media informasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Aspek relevansi dalam laporan keuangan akan lemah apabila laporan keuangan tersebut disajikan tidak tepat waktu, dengan kata lain, relevansi dan manfaat atas informasi laporan keuangan akan sangat bergantung pada ketepatanwaktuan (*timeliness*) penyajian laporan keuangan berkala.

Dewasa ini semakin pesatnya perkembangan perusahaan di Indonesia mengakibatkan semakin meningkatnya permintaan akan audit laporan keuangan. Hal ini dikarenakan kewajiban perusahaan akan ketepatanwaktuan terhadap penyajian laporan keuangan kepada publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Bapepam No.80/PM/1996 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Ketepatanwaktuan perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara berkala khususnya yang terdaftar dalam Bursa Efek merupakan suatu tuntutan yang harus dilakukan, agar terciptanya kepercayaan dan kredibilitas yang memadai di mata pengguna laporan keuangan. Menurut Boyton dan Kell

1996 dalam jurnal yang ditulis oleh Sistya Rachmawati (2008), proses dalam mencapai ketepatanwaktuan (*timeliness*) terutama dalam penyajian laporan keuangan auditor independen menjadi semakin tidak mudah, mengingat semakin meningkatnya perkembangan perusahaan publik yang ada. Hambatan dalam ketepatanwaktuan (*timeliness*) ini juga terlihat dari Standar Pemeriksaan Akuntan Publik pada standar ketiga yang menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian serta pengumpulan alat – alat pembuktian yang cukup memadai.

Standar Akuntansi Keuangan (paragraph 12) menyatakan bahwa pelaporan keuangan (*financial reporting*) memiliki tujuan utama yaitu menyediakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan bagi pihak – pihak yang berkepentingan seperti : pemilik perusahaan, kreditur, investor, pemerintah, dan pihak – pihak lain yang terkait (*stakeholders*), karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi penting mengenai kondisi finansial perusahaan yang menggambarkan prospek perusahaan dimasa sekarang dan masa yang akan datang (IAI, 2009 : 3).

Bagi investor sebagai salah satu *stakeholder* akan menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang sebelum memutuskan apakah akan berinvestasi di perusahaan tersebut atau tidak. Bagi kreditur akan menilai kemampuan keuangan perusahaan untuk melunasi pinjaman sebelum memutuskan untuk memberi pinjaman kepada perusahaan tersebut atau tidak. Semua informasi yang dibutuhkan oleh investor dan kreditur

terdapat dalam laporan keuangan. Informasi yang disajikan haruslah **relevan, wajar, dan didukung dengan pengungkapan yang memadai** agar tujuan dari laporan keuangan tersebut dapat terpenuhi. Hal ini menyebabkan hasil audit atas perusahaan *go publik* mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang sangat penting sehingga auditor harus menyampaikan laporan auditnya secara tepat waktu (www.idx.co.id).

Tujuan dari audit sendiri adalah untuk menilai serta menguji apakah laporan keuangan yang akan diterbitkan oleh suatu emiten telah sesuai dengan standar yang berlaku umum, dengan cara melakukan verifikasi secara mendalam atas laporan keuangan tersebut, sehingga kecermatan dan ketelitian sangat diperlukan dalam melakukan audit.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan opini auditor disebut *audit report lag* (Subekti dan Novi, 2004). Semakin panjang *audit report lag* maka semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. *Audit report lag* mengakibatkan berkurangnya kualitas isi informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan bagi pihak-pihak yang membutuhkan khususnya bagi investor karena proses pengauditan menyebabkan terjadinya penundaan publikasi laporan keuangan. Penundaan publikasi tentu saja membuat para pemangku kepentingan merasa dirugikan karena secara tidak langsung dapat meningkatkan kerancuan akan informasi pasar, *insider trading*, serta memunculkan isu – isu yang mengakibatkan pasar menjadi tidak pasti.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Utami, menyatakan bahwa *audit report lag* pada perusahaan di Kanada berkisar 21 hari lebih cepat dibandingkan di Indonesia, hal ini merupakan perbedaan yang sangat signifikan terhadap *audit report lag* yang ada pada perusahaan di Indonesia yang berkisar 80 hingga 90 hari. Penelitian ini akan menelusur tentang faktor-faktor yang menjadi penyebab perbedaan panjang-pendeknya *audit report lag*, terutama terhadap perusahaan – perusahaan manufaktur dan dagang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sebenarnya jika ditelusur lebih cermat, beberapa kasus dalam *audit report lag* disebabkan adanya beberapa faktor internal dan eksternal perusahaan. Dalam penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa terdapat faktor yang berbeda – beda antara satu penelitian dengan penelitian yang lain. Hal ini dapat dijadikan masukan maupun landasan untuk manajemen perusahaan, bahkan auditor eksternal agar dapat meminimalisir panjangnya *audit report lag*.

Penelitian Dewi (2010) menyatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*. Penelitian Wahyu (2010) mengungkapkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, kepemilikan publik, dan reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*. Penelitian Supriyati & Diyah (2009) menyatakan bahwa ukuran KAP, profitabilitas dan ukuran perusahaan mempengaruhi *audit report lag*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema **“Pengujian Empiris atas *Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur dan Dagang *Go Public* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010”**.

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, opini, ukuran KAP dan perpindahan KAP mempunyai pengaruh terhadap perbedaan lamanya penyelesaian audit (*audit report lag*) pada perusahaan-perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, opini, ukuran KAP, dan perpindahan KAP mempunyai pengaruh terhadap perbedaan lamanya penyelesaian audit (*audit report lag*) pada perusahaan-perusahaan dagang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah untuk mengetahui : apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, opini auditor, ukuran KAP, dan perpindahan KAP mempunyai pengaruh terhadap perbedaan lamanya penyelesaian audit (*audit report lag*) pada perusahaan-perusahaan manufaktur dagang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

- a) Penelitian diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh pada *audit report lag*.
- b) Diharapkan perusahaan mampu meminimalisir maupun mencegah kemungkinan terjadinya penundaan publikasi laporan keuangan.
- c) Diharapkan perusahaan mampu meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dengan mengurangi terjadi keterlambatan publikasi laporan keuangannya.

2. Bagi Auditor

- a) Penelitian ini dapat memberikan informasi baru terkait dengan dampak *audit report lag*.

3. Bagi Penulis maupun Peneliti selanjutnya

- a) Diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai *audit report lag*, baik dari segi variabel yang menjadi faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*, metode penelitian yang digunakan, serta pengetahuan lainnya khususnya di bidang akuntansi.
- b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik yang sama sebagai bahan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menguraikan dan menjelaskan teori-teori yang akan mendasari masalah yang akan dibahas, di antaranya terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan mengenai pembahasan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai dari kesimpulan penelitian, keterbatasan-keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.